Cabut Pembatasan Penyaluran KUR Sektor Perdagangan, Pemerintah Dorong Pemulihan Ekonomi pada Triwulan III dan IV

Selasa, 28 Juli 2020

Pemerintah mencabut pembatasan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada sektor perdagangan untuk mendorong pemulihan ekonomi pada triwulan III dan IV tahun 2020. Selama ini, penyaluran KUR lebih difokuskan pada sektor produksi seperti perikanan, kelautan, pertanian, dan industri pengolahan. Namun, mengingat aktivitas ekonomi yang meningkat, termasuk di sektor perdagangan, pemerintah memutuskan untuk meningkatkan realisasi KUR dan tidak membatasi penyalurannya pada sektor perdagangan.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartanto, menyatakan bahwa pembukaan aktivitas ekonomi pada Juni 2020 telah mendorong peningkatan penyaluran KUR yang signifikan. Peningkatan ini bahkan terjadi pada sektor nonproduksi atau perdagangan, melampaui sektor produksi. Pemerintah berharap UMKM dapat menjadi penopang perekonomian dan mempercepat pemulihan ekonomi dengan dukungan kebijakan pembebasan pembatasan penyaluran KUR untuk sektor perdagangan.

Untuk mendukung UMKM, pemerintah telah memberikan relaksasi penundaan angsuran pokok dan tambahan subsidi bunga KUR selama enam bulan. Selain itu, perpanjangan jangka waktu, penambahan limit plafon, dan penundaan kelengkapan persyaratan administrasi pengajuan KUR juga disiapkan untuk mempercepat insentif tersebut. Hal ini diharapkan dapat memperkuat dukungan terhadap pemulihan ekonomi pada triwulan III dan IV tahun 2020, serta menopang pertumbuhan ekonomi domestik.

Realisasi KUR selama pandemi Covid-19 menunjukkan pemanfaatan yang baik oleh debitur. Penyerapan tambahan subsidi bunga KUR telah mencapai Rp 110,13 triliun kepada 5,83 juta debitur. Selain itu, penundaan angsuran pokok, perpanjangan jangka waktu pembayaran, dan penambahan limit plafon juga telah diberikan kepada debitur yang terdampak Covid-19.

Penyaluran KUR sempat melambat selama masa pandemi, tetapi mengalami peningkatan signifikan sejak minggu ketiga Juni 2020, seiring dengan pembukaan aktivitas ekonomi dan penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Peningkatan ini menunjukkan bahwa KUR memiliki peran penting dalam membantu UMKM bertahan dan bangkit di tengah pandemi Covid-19.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.